

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, R. Ruspita, D.A., 2021. Karakteristik Pasien yang Menjalani Pemeriksaan Brainstem Evoked Response Audiometry (BERA) di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*. Vol 1(3) : 132-138.
- Altuntas, E. E., Yenicesu, A. G. I., Mutlu, A. E., et al. 2012. An evaluation of the effects of hypertension during pregnancy on postpartum hearing as measured by transient-evoked otoacoustic emissions. *Acta Otorhinolaryngologica Italica*. Vol. 32 (1) : 33-6.
- Amalia, H.F. 2018. Hubungan Antara Paparan Layar Media Elektronik Dengan Perkembangan Bahasa Dan Bicara (Studi Pada Anak Usia 18-36 Bulan). *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang. 100 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Andriani, R., Sekartini, R., Suwento, R. Batubara, J.R., 2016. Peran Instrumen Modifikasi Tes Daya Dengar sebagai Alat Skrining Gangguan Pendengaran pada Bayi Risiko Tinggi Usia 0-6 Bulan. *Sari Pediatri*. Vol 12(3) : 174-83.
- Aruan, S.Y., 2013. Gambaran Distortion Product Otoacoustic Emissions (DPOAEs) Dan Auditory Brainstem Response (ABR) Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di RSUP H. Adam Malik Medan. *Tesis*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara. 127 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Azwar, A., 2013. Deteksi Dini Gangguan Pendengaran pada Anak. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. Vol 13(1) : 59-64.
- Barrett, K.E., Boitano, S., Barman, S.M. Brooks, H.L. 2012. *Ganong Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 24*. Jakarta : Penerbit EGC.
- Centers for Disease Control. 2022. *Screening and Diagnosis of Hearing Loss*. United States of America.
- Dahlan, M.S. 2014. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan; Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS*. Edisi 5. Jakarta : Salemba Medika
- Darmito, T.Y.F., 2018. Hubungan Antara Gangguan Pendengaran Dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Muhammadiyah 8 Medan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 90 Hal. (Dipublikasikan)
- Dewi, Y.A. Agustian, R.A., 2011. Karakteristik gangguan dengar sensorineural kongenital pada anak yang dideteksi dengan Brainstem Evoked Response Audiometry. *Majalah Kedokteran Bandung*, Vol 43(2) : 77-82.
- Esteves, M.C.B.N., Dell'Aringa, A.H.B., Arruda, G.V., Dell'Aringa, A.R. Nardi, J.C., 2009. Brainstem evoked response audiometry in normal hearing subjects. *Brazilian journal of otorhinolaryngology*. Vol 75 (1) : 420-425.

- Ferdiansyah, R., Damayanti, H., Rosalina, D., Sjafrudin. 2014. Pengembangan Sentra Diagnostik dan Gangguan Pendengaran dan Komunikasi di RSUP Fatmawati Jakarta. *Fatmawati Hospital Journal*. Vol 1(1) : 1-6.
- Ferretti, P., Copp, A., Tickle, C., Moore, G. 2006. *Embryos, genes and birth defects*. Chichester : John Wiley & Sons.
- Grentina, D.W. 2016. Proses Mendengar Pada Bayi. *Ikatan Dokter Anak Indonesia*.
- Gultom, S., Rambe, A.Y., 2021. Hubungan Riwayat Kelahiran Prematur dan BBLR dengan Gangguan Pendengaran pada Anak di RSUP Haji Adam Malik Periode 2016- 2018. *SCRIPTA SCORE Scientific Medical Journal*. Vol 2(2) : 84-9.
- Jauhari, J., 2020. Deteksi Gangguan Pendengaran pada Anak Usia Dini. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*. Vol 1(1) : 61-71
- Joint Committee on Infant Hearing. 2019. *Newborn Hearing Screening*. Dallas : USA
- Kaban, R.K., Marpaung, R.M., Perdiani, A. 2018. Skrining Bayi Baru Lahir, Kebutuhan atau Keharusan?. *PEDIATRIC PRACTICE for MILLENNIAL GENERATION PARENTS*, P : 14.
- Kementrian Kesehatan RI. Pendengaran Sehat Untuk Hidup Bahagia. *Pusat Komunikasi Publik Setjen Kemenkes RI*. 2013
- Kementrian Kesehatan RI. Kemenkes Terus Upayakan Kurangi Masalah Gangguan Pendengaran. *Pusat Komunikasi Publik Setjen Kemenkes RI*. 2019
- Kemp, D.T., 2002. Otoacoustic emissions, their origin in cochlear function, and use. *British medical bulletin*. Vol 63(1) : 223-241.
- Koffler, T., Ushakov, K. dan Avraham, K. B., 2015, Genetics of Hearing Loss Syndromic'. *Otolaryngologic Clinics of North America*. Vol. 48(6) : 1041-61.
- Marliyawati, D., Handayani, P., 2021. Hubungan Prematuritas dan Berat Badan Lahir Rendah dengan Derajat Gangguan Pendengaran pada Anak. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*. Vol 5 (1) : 60-65.
- Masita, S., 2017. Asfiksia Neonatorum Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Gangguan Pendengaran Terhadap Skrining Emisi Otoakustik pada Bayi–Bayi Baru Lahir di RSUP Haji Adam Malik Medan. *Tesis*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara. 104 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Mathindas, S., Wilar, R., Wahani, A., 2013. Hiperbilirubinemia pada Neonatus. *Jurnal Biomedik: JBM*. Vol 5(1) : S4 – S10.
- Mayo Clinic Staff. Fetal development: The second trimester. *Mayo Clinic*. 2017

- Mirza, E., 2014. *Hubungan Derajat Prematuritas dengan Risiko Gangguan Pendengaran Menggunakan Pemeriksaan Emisi Otoakustik di Ruang Perinatologi RSUD dr. Saiful Anwar Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya). (Tidak dipublikasikan).
- Nayoan, C.R., 2018. Skrining Pendengaran Pada Anak Dengan Sindroma Autisme. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*. Vol 4(2) : 1-11.
- Purnami, N., Dipta, C., Rahman, M.A., 2018. Characteristics of infants and young children with sensorineural hearing loss in Dr. Soetomo Hospital. *Otorhinolaryngologica Indonesia : Indonesian Journal of Otorhinolaryngology-Head and Neck Surgery*. Vol 48(1) : 7-11.
- Rahayuningrum, D.F., Naftali, Z. Yusmawan, W., 2016. Faktor-faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Sensorineural Hearing Loss (Snhl) Pada Penderita Speech Delay: Studi Di Rumah Sakit Umum Pusat Dokter Kariadi Semarang. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*. Vol 5(4) : 649-657.
- Ratih, P.S. Nuryani, N. 2020. Analisis Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Study Kasus Anak Usia 10 Tahun. *Jurnal Konfiks*. Vol 7(1) : 9-15.
- Rundjan, L., Amir, I., Suwento, R. Mangunatmadja, I., 2016. Skrining gangguan pendengaran pada neonatus risiko tinggi. *Sari Pediatri*. Vol 6(4) : 149-54.
- Sadler, T.W. 2012. *Langman Embriologi Kedokteran Edisi 12*. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins.
- Sarosa, G.I. Putranti, A.H., 2016. Risiko Gangguan Pendengaran pada Neonatus Hiperbilirubinemia. *Sari Pediatri*. Vol 12 (4) : 222-7.
- Sarosa, G.I., Putranti, A.H. Setyarini, T.K., 2016. Pengaruh Asfiksia Neonatal Terhadap Gangguan Pendengaran. *Sari Pediatri*. Vol 13 (1) : 5-13.
- Shinta, N. Novira, A., 2021. Hubungan Kejadian Asfiksia Neonatorum dengan Gangguan Fungsi Koklea pada Neonatus. *Sriwijaya Journal of Medicine*. Vol 4(1) : 60-66.
- Smeltzer, S.C. Bare. 2014. *Bruuner & Suddarth's textbook of Medical-Surgical Nursing*. Philadelphia : Lippincott-raven Publishers.
- Sukri Rahman, S.T.K (Eds) .2015. *Deteksi dan Solusi Gangguan Pendengaran dalam Meningkatkan Kualitas Hidup*. Penerbit Bagian THT-KL Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang.
- Susyanto, B.E. Widuri, A., 2015. Faktor Risiko Gangguan Pendengaran pada Skrining Pendengaran Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. Vol 15(1) : 30-36.

Tanuwijaya, F.F., Purnami, N., Prajitno, S. Etika, R., 2020. Correlation between Prnatal, Perinatal, and Postnatal Factors with Congenital Hearing Loss. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*. Vol 7(10) : 2263-2274.

World Health Organization. Deafness and Hearing Loss. 2021. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/deafness-and-hearing-loss>. Diakses 18 Januari 2023.

Wiradharma, W., Md, K.I. Wyn, D.A.I., 2016. Risiko Asfiksia Pada Ketuban Pecah Dini di RSUP Sanglah. *Sari Pediatri*. Vol 14(5) : 316-9.

Wroblewska-Seniuk K, Greczka G, Dabrowski P, Szyfter-Harris J, Mazela J. 2017. Hearing impairment in premature newborns —Analysis based on the national hearing screening database in Poland. *PLoS One*. Vol 12(9) : 1–15.

Xuewen, Y., Gao, J. 2021. The prevalence of hearing loss in different age groups, gender and Hearing threshold: A systemic review. *International journal of medical research and healthscience*. Vol 10 (1) : 30-37

